

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “komunikasi dakwah pada masyarakat suku Jawa di Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model-model komunikasi dakwah yang digunakan oleh para Dai pada masyarakat suku Jawa yang ada di Kecamatan Maluku semuanya menggunakan model komunikasi dakwah yang telah dicontohkan Rasulullah Saw. Model-model tersebut antara lain:
 - a. Model komunikasi dakwah bil lisan
 - b. Model komunikasi dakwah bil haal
 - c. Model komunikasi bi al tadwin
2. Metode yang digunakan dalam menyampaikan pesan komunikasi dakwah yaitu bermacam-macam antara lain:
 - a. Metode ceramah
 - b. Metode tanya jawab
 - c. Metode pendidikan dan pengajaran agama
 - d. Metode cerita
3. Media yang digunakan para Dai ialah media lisan dan tulisan

4. Fator penghambat yang dialami oleh para Dai antara lain:
 - a. Jarak dan cuaca
 - b. Kesibukan masyarakat dalam pekerjaan
 - c. Peran orang tua yang bersikap apatis terhadap pergaulan anak-anak mereka, seperti tidak selalu memerintahkan anak-anak mereka untuk mengikuti pengajian.
5. Faktor pendukung komunikasi dakwah pada masyarakat suku Jawa yang dilakukan oleh para Dai ialah keantusiasan masyarakat dalam mengikuti kegiatan komunikasi dakwah dan tersedianya sarana untuk melakukan kegiatan dakwah seperti masjid dan mushola.

B. Saran

Untuk meningkatkan komunikasi dakwah dan juga untuk kemajuan masyarakat suku Jawa yang ada di Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau dimasa sekarang maupun yang akan datang, maka disarankan :

- a. Bagi para Dai atau juru dakwah harus memiliki inisiatif dan inovatif yang lebih tinggi terhadap komunikasi dakwah baik itu menyangkut tentang model, metode maupun media yang digunakan. Seperti halnya menggunakan model dakwah Fardiah yaitu melakukan pendekatan langsung secara individu. Menggunakan metode percakapan antar pribadi maupun metode silaturahmi dan menggunakan media seperti tulisan dan lukisan seperti kaligrafi.

- b. Perlu adanya upaya pengkaderan juru dakwah atau Dai pada setiap desa agar komunikasi dakwah lebih berkembang dan perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana seperti perbaikan jalan.
- c. Hendaknya masyarakat suku Jawa untuk lebih meluangkan waktunya untuk bisa mengikuti pengajian-pengajian rutin.
- d. Hendaknya orang tua lebih memperhatikan pergaulan anak-anaknya dan jangan terlalu memberikan kebebasan dalam bergaul. Hal ini dilakukan agar anak-anak tersebut tidak terjerumus dalam pergaulan bebas maupun tindak kejahatan. Selain itu pihak orang tua seharusnya memerintahkan dengan tegas kepada anak-anaknya untuk mengikuti pengajian-pengajian yang telah dilaksanakan secara rutin. Dan juga peran orang tua sebagai agen model dalam keluarga harus memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya.
- e. Kepada pemerintah yang terkait, baik aparat desa sampai pemerintah Kecamatan dan pemerintah Kabupaten Pulang Pisau khususnya kementerian agama untuk lebih memperhatikan segala aspek yang bersangkutan dengan pelaksanaan komunikasi dakwah dan pembinaan umat Islam di lingkungan masyarakat suku Jawa yang ada di Kecamatan Maluku.